

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mengulas beberapa penelitian sebelumnya yang membahas topik pembahasan. Pada penelitian ini peneliti mencari referensi agar dapat memberikan gambaran kepada peneliti yaitu dengan hasil penelitian terdahulu. Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan, berikut penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi sebagai berikut :

Tabel 2.1.

Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian dan Penulis	Teori	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Strategi Pengelolaan Media Sosial Instagram Dalam Membangun Citra Positif. Peneliti : Winda Yulia Tika Paksi. Universitas Islam Negri Sultan Syarief Kasim Riau	New Media	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan media sosial instagram mempunyai fitur-fitur yang bisa di gunakan dalam melakukan pelaksanaan tugasnya dalam pengelolaan media Instagram dan membangun citra positif.
2	Pemanfaatan Media Instgram Dalam Membentuk Citra	Teori agenda setting	Kualitatif Deskriptif	Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa bahwa kerja sama antar tim dan divisi Humas dan juga divisi sosial

	Hipwee.Com (Deskriptif Kualitatif Pada Hipwee.Com Periode Desember 2019) Peneliti: Ari Irmawan Universitas Mercu Buana Yogyakarta			media sangatlah berperan penting untuk menjalalin hubungan yang baik dalam memanfaatkan Instagram.
3	Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Oleh Humas Smau Ct Foundation Sebagai Media Informasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Peneliti: Hasan Sazali Ainun Sukriah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Teori Agenda Setting	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Humas SMAU CT Foundation menetapkan media sosial khususnya instagram menjadi media bagi Informasi dan publikasi karena pada saat ini instagram lebih jangkauan Instagram yang luas serta pemakaian jumlah Instagram yang sangat tinggi.
4	Pengelolaan Media Sosial Instagram Oleh Humas Sebagai Media Informasi Pemprov Riau Peneliti:M.Frilia ndo Pratama Universitas Islam Negeri Sultan Syaief Kasim Riau	Teori media sosial (Chris Heuer)	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Humas Pemprov Riau sebagai lembaga yang mengelola akun sosial media instagram Riau menyampaikan beberapa informasi melalui foto, video, reels serta banyak nya media untuk bisa menjangkau masyarakat dalam menyebarkan informasi.
5	Strategi	Teori	Kualitatif	Hasil penelitian ini

Pengelolaan Instagram @Infoponorogo Sebagai Media Informasi Tentang Kabupaten Ponorogo Peneliti: Fitri Alam Nasyroh Institut Agama Islam Negeri	Komunikasi Lasswell	Deskriptif	menyimpulkan bahwa Strategi akun @infoponorogo dalam memperoleh informasi adalah dengan adanya strategi komunikasi yang tertata dari pemilihan konten, serta adanya penentuan target tujuan untuk disebar.
---	---------------------	------------	--

Pada penelitian ini, peneliti telah meninjau dan melihat beberapa penelitian yang akan menjadi acuan dalam penyelesaian skripsi ini dengan adanya penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Pertama penelitian dilakukan oleh Winda Yulia Tika Paksi dengan judul “Strategi Pengelolaan Media Sosial Instagram Dalam Membangun citra positif” tahun 2021. Hasil penelitian ini menjelaskan akan hasil penelitian sudah maksimal dan sudah ada peningkatan dalam pengelolaan media Instagram dalam membentuk citra positif. Namun masih perlu adanya peningkatan mengenai penggunaan fitur Instagram yang harus diperhatikan dan digunakan secara seksama.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ari Irmawan “Pemanfaatan Media Instagram Dalam Membentuk Citra Hipwee.Com (Deskriptif Kualitatif Pada Hipwee.Com Periode Desember 2019)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama antar divisi humas dengan yang lain sanget berperan penting dalam menjalin hubungan yang baik dengan menggunakan teori Agenda Setting. Namun di sisi lain disbanding pada penelitian terdahulu penelitian ini lebih menekankan pada

bagaimana media Instagram dapat diterima oleh masyarakat luas serta bagaimana instagram berkembang dari tahun-ke tahun nya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ari Irmawan “Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Oleh Humas Smau Ct Foundation Sebagai Media Informasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jangkauan media Instagram sudah maksimal dan bisa diterima oleh masyarakat dengan menggunakan teori Agenda Setting yang menyatakan bahwa media menjadi penentu sebuah informasi. Dibanding pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini lebih mengarah kepada pemanfaatan media Instagram dimana Polresta Bogor Kota sudah memaksimalkan bagaimana pemakaian dan pemanfaatan media Instagram yang menjadi acuan atau tolak ukur dalam menyebarkan informasi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh M Frialindo “Pengelolaan Media Sosial Instagram Oleh Humas Sebagai Media Informasi Pemprov Riau”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Humas Pemprov Riau sebagai lembaga yang mengelola akun sosial media instagram Riau dengan menggunakan teori media sosial (Chris Heuer menyampaikan beberapa informasi melalui foto dan beberapa contoh lainnya. Dibanding pada penelitian ini lebih menyampaikan tentang informasi dan publikasi kepada masyarakat secara relevan, terarah dan bisa diterima oleh masyarakat dengan baik.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Alam Nasyroh “ Strategi Pengelolaan Instagram @Infoponorogo Sebagai Media Informasi Tentang

Kabupaten Ponorogo”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi akun @infoponorogo dalam mendapatkan informasi yaitu dengan adanya strategi komunikasi yang terarah dari pemilihan konten yang didapat. Disbanding penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dimana penggunaan media Instagram sangat komersil dan dapat diterima oleh masyarakat serta dapat dikembangkan serta bisa dicapai secara maksimal pemanfaatan media Instagram pada Instagram Polresta Bogor Kota.

Pada penelitian terdahulu diatas bahwa terlihat adanya perbedaan dan persamaan yang menjadi acuan peneliti dalam menyelesaikan tahap skripsi ini, sehingga tercapainya penyelesaian skripsi tersebut. Dibanding dengan penelitian terdahulu ada perbedaan dan persamaan yang ada pada penelitian yang dibuat oleh peneliti. Pada penelitian terdahulu pertama Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian peneliti jauh lebih rinci dan spesifik mengenai judul peneliti tersebut dengan menonjolkan semua hal yang ada pada penelitian ini, serta membahas secara rinci inti dari permasalahan pada penelitian ini.

2.2. Kerangka Teori

Jonathan H. Turner menggambarkan teori ini sebagai proses pengembangan ide untuk membantu peneliti dalam menjelaskan bagaimana peristiwa ini dan alasan mengapa peristiwa tersebut. “Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sendiri teori

media baru (teori media baru), yang dikembangkan oleh Pierre Levy, dan membahas bagaimana dan mengapa sebuah peristiwa terjadi”⁶.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sendiri teori media baru (teori media baru), yang dikembangkan oleh Pierre Levy, dan membahas pengembangan media lain sebagai diskusi sebagai yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial instagram yang akan dijadikan sebagai pembahasan dan juga tolak ukur pada penelitian “Pemanfaatan media sosial instagram oleh pusat layanan informasi kegiatan kepolisian daerah (Polresta) Bogor”.

Teori media baru merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai kemajuan media. Dalam teori media baru ada dua pandangan, yang pertama adalah memecahkan interaksi sosial yang membedakan media sesuai dengan kedekatan mereka dengan interaksi yang dihadapi.

Pierre Levy menganggap teori New Media menjadi pengetahuan yang jelas, fleksibel dan dinamis yang mengharuskan orang untuk mengembangkan penyesuaian informasi baru, dan berpartisipasi dalam dunia demokratis yang saling mendistribusikan dan berpartisipasi dalam kekuasaan dan masyarakat lebih interaktif.

Teori media baru atau teori media baru yang dikembangkan oleh Pierre Levy membahas pengembangan media. Dalam teori ini ada dua pandangan yang membedakan pandangan interaksi sosial, yaitu media, sesuai dengan kedekatan

⁶ Richard West dan Lynn H Turner,(2008) *Pengantar Teori Kounikasi: Analisa dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika, hlm. 47

untuk menghadapi, menghadapi, interaksi fleksibel dan dinamis yang memungkinkan orang untuk mengembangkan orientasi informasi baru. Munculnya integrasi kedalam jejaring sosial bukanlah bentuk media dalam bentuk pengetahuan, interaksi dan distribusi, tetapi dalam bentuk ritual, dan masyarakat gemar menggunakan media ini sebagai bentuk bagaimana menciptakan masyarakat. Dari berbagai macam media sosial yang ada, peneliti hanya akan mendalami melalui pemakaian media sosial Instagram karena akan lebih spesifik dan fokus untuk mendapatkan hasil dan data yang akurat.

2.2.1 Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan⁷. Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau bisa diartikan berfaedah . Pemanfaatan memiliki makna proses cara,cara atau perbuatan memanfaatkan.

Menurut Davis, keunggulan adalah tingkat bahwa seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka. Keuntungan (utilitas yang dirasakan) adalah faktor yang kuat yang menentukan adopsi pengguna sistem informasi, adopsi dan perilaku pengguna⁸.

Berdasarkan Kamus Besar Indonesia pemanfaatan yang berarti penggunaan, manfaat, manfaat. Kemudian dalam imbuhan pean yang berarti proses, jalan,

⁷ Dapertemen Pendidikan Nasional, (2015) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, Hlm 710.

⁸ Habib hanafi, dkk. (2019) “*Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM*.”

pekerjaan, penggunaan. Dengan demikian, pemanfaatan dapat diartikan sebagai metode menggunakan objek atau proses dalam menggunakan suatu benda atau objek⁹.

2.2.2 Media

Media merupakan suatu tempat untuk berbagi informasi, gagasan, ide, pendapat, video dan banyak lainnya bagi sesama pengguna media sosial. Media sosial menjadi salah satu media yang memang sangat banyak di gandrungi oleh kalangan mana pun karena mempunyai fungsi dan fitur yang mudah digunakan. Selain sebagai alat komunikasi media sosial juga digunakan sebagai sarana untuk tempat mencari informasi seputar berbagai informasi yang sedang terjadi.

Media mempunyai dampak yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat sekarang ini terlebih lagi media sosial sudah merangkap keberbagai fitur yang sangat memudahkan pekerjaan, mencari informasi, berbelanja online dan lain sebagainya. Media sosial juga memiliki tujuan dan manfaat bagi masyarakat yang menggunakannya yaitu didesain sedemikian rupa agar media sosial tersebut dapat dinikmati dan digunakan sepuasnya oleh masyarakat tentunya. Edward mengatakan, fakta bahwa warga Indonesia sangat lengket dengan media sosial merupakan keuntungan besar untuk menyerukan kampanye-kampanye kebaikan¹⁰.

Media adalah salah satu media instan, yang saat ini memiliki berbagai fungsi dalam perannya, selain berfungsi sebagai alat untuk komunikasi, media juga merupakan sarana untuk memperoleh informasi untuk semua penggunaannya. Media

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Hlm.711.

¹⁰ Pusat Data dan Analisa Tempo (2020) “*Besar Berkat Media Sosial dan Tagar*” Jakarta hlm.23

sangat berdampak pada kehidupan masyarakatnya harus nya di desain sedemikina rupa agar media dapat berfungsi dengan semestinya.

2.2.3 Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi yang sekarang memang banyak di gandrungi atau banyak digemari dan dipakai oleh masyarakat di dunia. Kepopuleran Instagram membuat banyak nya penggemar yang menggunakan sebagai media sosial untuk berinteraksi dengan media maya tentunya.



Gambar 2.1.

Perubahan Logo Instagram

Aplikasi Instagram menampilkan fitur-fitur yang memudahkan pengguna untuk menggunakannya seperti adanya pengaturan privasi. Media Sosial Instagram sebagai aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto, menerapkan filter, dan membagikannya ke beberapa jaringan media sosial secara bersamaan. Menurut Albarran (2013) dalam bukunya yang berjudul *The Social Media Industries*.

Media Instagram adalah jejaring sosial berbagi foto yang dibuat pada Oktober 2010. Pengguna media sosial Instagram dapat mengambil foto, mengeditnya dengan efek yang tersedia, dan membagikan foto mereka di

jejaring sosial. Jejaring sosial Instagram yang diluncurkan pada 2010 lalu langsung meledakkan dunia jejaring sosial. Sementara itu, media sosial Instagram sangat populer di kalangan selebriti dan politisi, dengan 80 juta pengguna membeli media sosial Instagram sejak Juli 2012, termasuk Facebook

Pertumbuhan pesat Instagram juga terlihat dalam tiga bulan ke depan. Instagram telah mencapai lebih dari satu juta di Google Play. Kesepakatan emas datang ke Instagram selama tawaran pembelian dari Facebook untuk membeli Instagram (dengan semua 13 karyawan) pada April 2012 dengan harga sekitar \$ 1 miliar tunai dan saham. Kehadiran Instagram menjadikan semua kalangan menjadi sosok yang aktif di dunia media sosial, karena banyaknya fitur serta dengan mudahnya menggunakan serta mengakses membuat Instagram mengalami kenaikan yang sangat cukup drastis dikatakan.

Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai jejaring sosial, termasuk Instagram itu sendiri. Banyaknya fitur dalam aplikasi Instagram menjadi sebuah fenomena baru yang dimana kita bisa mengikuti orang di menu Instagram tanpa bertemu dan hebatnya lagi Instagram menyediakan menu like, komen, share, serta masih banyak lagi fitur yang membuat Instagram semakin naik dan menjadi platform nomor 1 sampai saat ini, karena mudah digunakan dan diakses serta banyaknya fitur yang membuat masyarakat nyaman dan menikmati menggunakan media Instagram.

Itulah mengapa Instagram merupakan salah satu hasil perkembangan Internet dan tergolong sebagai salah satu jejaring sosial yang sangat populer di kalangan khalayak modern. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah pengguna Instagram setiap tahunnya.

2.2.4 Informasi

Informasi adalah kumpulan pesan yang terdiri dari pesan (ucapan atau pernyataan) atau nilai yang dapat ditafsirkan dari urutan atau pesan dari simbol. Pada penelitian ini, informasi yang dipertimbangkan adalah kegiatan dengan mendistribusikan konten yang diberikan dengan baik untuk masyarakat umum, dapat dibaca, dilihat dan untuk didengar. Dengan adanya Informasi juga memudahkan informan untuk mendapatkan seputar informasi apa saja yang di beritakan pada media tersebut¹¹.

2.2.5 Kepolisian Daerah Bogor

Kepolisian Daerah Bogor (Polresta) adalah suatu instansi atau instansi pemerintah di wilayah Bogor yang menyelenggarakan tugas kepolisian negara Republik Indonesia. Dalam penelitian ini Polresta Bogor (Polresta) mengacu pada staf yang bekerja di bidang kehumasan di Polresta Bogor yaitu pengelola Instagram.

2.2.6 Layanan Informasi

Menurut W. S. Winkel, layanan informasi adalah layanan yang berusaha mengisi kesenjangan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Dengan kata lain,

¹¹ M Pawit, (2016) Ilmu Komunikasi dan Keperustakaan, PT Bumi Aksara. Hal 103

layanan informasi mengacu pada upaya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang lingkungan mereka dan proses pengembangan anak muda¹².

Layanan informasi juga merupakan layanan yang dibutuhkan individu. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan (informasi) yang cukup baik tentang diri sendiri maupun lingkungannya, serta sumber belajar yang dibutuhkan peserta layanan untuk memudahkan perencanaan dan pengambilan keputusan.¹³

Melalui layanan informasi, layanan informasi berusaha mengisi kekurangan informasi dalam diri seseorang, memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat yang membutuhkan informasi akibat ketidakmampuan mengakses informasi dan pembatasan akses informasi, serta merencanakan kehidupan masa depan mereka dengan bimbingan dan konseling individu dapat memperoleh informasi.

Kepolisian Polresta Bogor bertugas menjalankan melakukan penyidikan dan penyidikan terhadap tindak pidana umum dan khusus, antara lain tindak pidana ekonomi, pencurian, penyelewengan dana, pemalsuan, ancaman, pencemaran nama baik, penipuan tindak pidana tertentu di wilayah hukum Kota Bogor seperti pengurusan surat SKCK, pembuatan laporan, dan lainnya. Dapat

¹² Tohirin. (2008) *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 147

¹³ Ahmad Juntika Nurihsan. (2014) *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: PT Refika Aditama, hal.19

menghubungi kontak telepon atau call center untuk respon cepat, kunjungi juga situs web untuk informasi umum lainnya.

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 28F UUD 1945 bahwa mendapatkan informasi tentang kinerja pemerintahan juga merupakan salah satu hak yang diperoleh rakyat sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah kepada rakyat, sekaligus sebagai cerminan pemerintahan yang baik.

Alasan pihak Polresta Bogor Kota menggunakan Instagram salah satunya sebagai wadah dalam melayani, sebagai informasi kepada publik dan berdedikasi tinggi dalam membimbing dan memberikan berita-berita seputar terkini kepada masyarakat dan semakin terciptanya solidaritas yang tinggi antara polisi dengan masyarakat dan semakin erat nya hubungan dalam bermasyarakat tentunya.

2.2.7 Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi bertujuan agar masyarakat dapat mempelajari dan menguasai sekumpulan informasi yang nantinya akan digunakan untuk kebutuhan dan perkembangannya sehari-hari. Selain itu, dalam hal fungsi pemahaman, layanan informasi berguna karena masyarakat memahami berbagai informasi yang dapat digunakan untuk mencegah masalah, memecahkan masalah, melestarikan dan mengembangkan potensi individu, dan agar memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan kepentingan dan dapat mengungkapkan diri. untuk menggunakan haknya

Adapun tujuan layanan informasi baik tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari layanan informasi adalah perolehan informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi ini kemudian digunakan oleh peserta untuk kebutuhan sehari-hari. Sementara itu, tujuan khusus dari layanan informasi terkait dengan berbagai fungsi, yang dominan adalah fungsi pemahaman, dan layanan informasi yang paling langsung dilakukan dalam layanan informasi

2.3.Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yaitu menggambarkan alur berpikir penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mencoba menjelaskan pokok permasalahan penelitian, penjelasan yang disusun menggabungkan teori dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

Pada kerangka pemikiran diatas peneliti menjelaskan dengan spesifik maksud dari kerangka pemikiran diatas seperti berikut :

- a. Kepolisian Daerah Bogor (Polresta) adalah suatu instansi atau instansi pemerintah di wilayah Bogor yang menyelenggarakan tugas kepolisian negara Republik Indonesia. Dalam penelitian ini Polresta Bogor (Polresta) mengacu pada staf yang bekerja di bidang kehumasan di Polresta Bogor yaitu pengelola Instagram.
- b. Layanan informasi juga merupakan layanan yang dibutuhkan individu. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan (informasi) yang cukup baik tentang diri sendiri maupun lingkungannya, serta sumber belajar yang dibutuhkan peserta layanan untuk

memudahkan perencanaan dan pengambilan keputusan. Melalui layanan informasi, layanan informasi berusaha mengisi kekurangan informasi dalam diri seseorang, memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat yang membutuhkan informasi akibat ketidakmampuan mengakses informasi dan pembatasan akses informasi, serta merencanakan kehidupan masa depan mereka dengan bimbingan dan konseling individu dapat memperoleh informasi.

- c. Media sosial Instagram Media Sosial Instagram adalah jejaring sosial berbagi foto yang dibuat pada Oktober 2010. Pengguna media sosial Instagram dapat mengambil foto, mengeditnya dengan efek yang tersedia, dan membagikan foto mereka di jejaring sosial. Media sosial Instagram yang diluncurkan pada tahun 2010 lalu langsung meledak di dunia media sosial. Sementara itu, media sosial Instagram sangat populer di kalangan selebriti dan politisi, sejak Juli 2012, media sosial Instagram telah dibeli oleh 80 juta pengguna, termasuk Facebook. Kehadiran Instagram menjadikan semua kalangan menjadi sosok yang aktif di dunia media sosial, karena banyaknya fitur serta dengan mudahnya menggunakan serta mengakses membuat Instagram mengalami kenaikan yang sangat cukup drastis dikatakan.
- d. Pemanfaatan media Instagram oleh pusat layanan informasi kegiatan Kepolisian daerah Polresta Bogor merupakan judul pada penelitian yang akan digunakan sebagai judul menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini.
- e. Teori media baru merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas

mengenai kemajuan media. Dalam teori media baru ada dua pandangan, yang pertama adalah memecahkan interaksi sosial yang membedakan media sesuai dengan kedekatan mereka dengan interaksi yang dihadapi.

Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran.

